

Penyuluhan Hukum Sejak Dini Pemanfaatan Sampah Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa/i di SDN No. 100614 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan

Ardina Khoirun Nisa*¹

¹ STAIN Mandailing Natal

*e-mail: ardinas88@gmail.com¹

Abstrak

Sampah merupakan masalah yang sangat umum di masyarakat global. Sampah adalah bahan sisa dari kegiatan pembuangan dalam proses produksi, baik di industri maupun di rumah tangga. Sampah dapat dikatakan merupakan sesuatu yang tidak diinginkan masyarakat setelah proses pengolahan dan pemanfaatannya selesai. Untuk itu maka diadakan penyuluhan hukum ini yang bertujuan untuk menanamkan sejak dini bahwa sampah itu masih bisa dimanfaatkan dan diolah sehingga menghasilkan barang yang dapat digunakan kembali. Pengelolaan sampah yang buruk akan berdampak negatif terutama terhadap kesehatan masyarakat sekitar. Limbah dapat membahayakan Kesehatan. Kondisi lingkungan yang tidak sehat akibat pengelolaan sampah yang buruk. Hal ini pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan sosial seluruh masyarakat. Materi yang disampaikan yaitu bagaimana cara mengolah sampah dan dapat memanfaatkannya kembali dengan mempraktikkannya langsung dihadapan siswa/i di SDN No. 100614 Pintu Padang Kabupaten Tapanuli Selatan.

Kata kunci: sampah, penyuluhan, kreatifitas.

Abstract

Waste is a very common problem in global society. Waste is the residual material from disposal activities in the production process, both in industry and in households. Waste can be said to be something that society does not want after the processing and utilization process is complete. For this reason, this legal counseling was held which aims to instill from an early age that waste can still be used and processed so as to produce goods that can be reused. Poor waste management will have a negative impact, especially on the health of the surrounding community. Waste can be hazardous to health. Unhealthy environmental conditions due to poor waste management. This will ultimately have an impact on the social life of the entire community. The material presented was how to process waste and be able to reuse it by practicing it directly in front of students at SDN No. 100614 Pintu Padang, South Tapanuli Regency.

Keywords: waste, counseling, creativity

PENDAHULUAN

Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari bahan anorganik yang diolah dan dihasilkan dengan teknologi. Sebagai sampah anorganik, sampah jenis ini tentunya tidak dapat terurai secara alami di dalam tanah, bahkan jika terurai akan memakan waktu yang lama. Jika sampah ini berada di dalam tanah, maka sampah tersebut tidak dapat menyatu selama bertahun-tahun. Saat ini sampah anorganik menimbulkan sebuah polemik. Kita melihat dampak langsungnya yaitu terjadinya banjir. (Rafikah et al., 2023) Limbah yang tidak dapat terbiodegradasi di dalam tanah dan sengaja dibuang sembarangan tidak diragukan lagi merupakan penyebab utama pencemaran lingkungan, penyumbatan saluran air dan sungai. Ada beberapa contoh dari sampah-sampah yang tak mampu terurai di dalam tanah, misalnya botol plastik, springbed, semua barang yang terbuat dari plastik, botol kaca, serta beberapa jenis kertas.

Pengelolaan sampah diselenggarakan berdasarkan asas tanggung jawab, asas berkelanjutan, asas manfaat, asas keadilan, asas kesadaran, asas kebersamaan, asas keselamatan, asas keamanan, dan asas nilai ekonomi. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.. Pengelolaan sampah dibagi menjadi dua, pertama yaitu pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan kedua yaitu pengelolaan sampah spesifik. Pengelolaan sampah spesifik adalah tanggung jawab pemerintah, sedangkan pengelolaan sampah rumah

tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah, pengurangan sampah yang meliputi pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah.(Rizky et al., 2023) Dalam hal ini, pemerintah pusat, pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat memiliki perannya masing-masing.

Cara-cara kreatif untuk menyediakan pendidikan sadar lingkungan dibutuhkan di setiap tingkat masyarakat, mulai dari siswa sekolah, masyarakat umum hingga pejabat pemerintah. Pendidikan kesadaran lingkungan adalah pada titik-titik kritis tertentu seperti kewaspadaan, lokasi, keterampilan konservasi, dan pembangunan berkelanjutan. Kewaspadaan termasuk membuat seseorang sadar akan aspek fisik, sosial, dan estetika lingkungan. Pendidikan kesadaran lingkungan akan lebih efektif bila dilaksanakan melalui pengabdian masyarakat. Keinginan untuk berkomunikasi dan mendidik secara efektif harus diimbangi dengan program dan kepemimpinan yang akan menghasilkan perubahan yang berarti dalam kesadaran lingkungan.(Tampubolon & Wahyuningtyas, 2023)

Meski menjadi sumber pencemaran lingkungan, sampah anorganik ini tetap bernilai jika kita tahu cara mengelolanya dengan baik. Penanganan yang tepat akan mengurangi risiko kerusakan lingkungan. Pengolahan sampah anorganik memiliki banyak keuntungan, seperti mendaur ulangnya. Kegunaannya sangat bermanfaat dan sering dimanfaatkan bagi manusia, misalnya kerajinan tangan. Banyak masyarakat di Indonesia yang mempunyai ide kreatif untuk memanfaatkan potensi manfaat sampah anorganik. Salah satunya dengan membuat aneka kerajinan handycraft. Kerajinan ini terbuat dari limbah anorganik di dalam tanah. Sebagai sebuah kerajinan, limbah ini memiliki nilai ekonomi yang tinggi sehingga memungkinkan berkembangnya usaha secara besar-besaran. Tentu saja, banyak sampah anorganik yang ada juga dapat dijadikan barang yang sangat inovatif.(Anggie Johar & Novita Sari Manihuruk, 2021) Membuat dekorasi dan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan kreativitas dengan menciptakan produk-produk baru yang inovatif dan tentunya ide-ide baru. Dengan peningkatan kreativitas tersebut,dapat menciptakan sebuah benda baru dari sampah yang bersifat anorganik. Itulah contoh dan manfaat sampah anorganik yang perlu kita ketahui. Mari kita mulai dengan menjaga lingkungan dari tindakan kita sendiri, kemudian mengajak orang lain untuk ikut membantu membangun lingkungan yang sehat dan nyaman sehingga dapat hidup dan tetap sehat. (Siombo, 2022)

Sadar sejak dini adalah salah satu hal yang harus ditanamkan pada generasi penerus bangsa ini, dikarenakan jika sudah tertanam atau sudah ada bibit untuk mengelola dan memanfaatkan sampah sejak dini tentu disaat dewasanya nanti kebiasaan kecil yang sejak dini ini akan terbawa dalam kehidupannya sehari-hari.(Djamaludin, 2023) Akibatnya, ide-ide inovatif dan kreatif akan semakin tumbuh. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pengabdian melakukan penyuluhan sejak dini terkait bahayanya sampah pada lingkungan kita. Dimana tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki dampak yang signifikan terkait pengelolaan sampah menjadi kerajinan tangan, dan menyampaikan bahwa sampah-sampah tersebut masih bisa dijadikan benda maupun barang yang masih memiliki manfaat bahkan daya jual untuk menghasilkan nilai ekonomis.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di SDN No. 100614 Pintu Padang yang merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pemaparan atau penyuluhan dari segi aspek hukum khususnya hukum lingkungan dalam penanganan dan pengelolaan sampah yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pengaturan hukum terkait pengelolaan sampah, penanganan dan pengelolaan sampah yang memberikan manfaat baik dari segi lingkungan maupun ekonomi bagi masyarakat khususnya Siswa/I SDN No. 100614 Pintu Padang. Kemudian digunakan metode diskusi/sharing yang bertujuan untuk memberikan pemahaman atau solusi terkait pengelolaan sampah terhadap

masyarakat serta dilakukannya kegiatan membuat kerajinan tangan sebagai salah satu pemanfaatan pengelolaan sampah .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Koordinasi ke pihak sekolah SDN No. 100614 Pintu Padang

Koordinasi dilakukan terkait dengan waktu pelaksanaan kegiatan, ruangan kegiatan, dan hal lainnya yang mendukung berlangsungnya kegiatan pengabdian serta peserta didik yang akan mengikuti kegiatan pengabdian ini adalah perwakilan dari setiap kelas mulai dari siswa/I kelas 1 sampai siswa/I kelas 6.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Kepala sekolah dan jajaran Guru SDN No. 100614 Pintu Padang

2. Pemaparan materi terkait bahaya sampah dan bagaimana pengelolaan sampah

Kurangnya pengetahuan pengelolaan sampah yang dimiliki masyarakat memunculkan berbagai macam ide atau pemikiran masyarakat untuk mengurangi volume sampah yang ada dilingkungannya. Salah satu contohnya yang dilakukan masyarakat yaitu tumpukan sampah akan dibakar untuk mengurangi volume sampah yang ada, namun pembakaran sampah bukanlah solusi yang baik untuk mengurangi timbunan sampah, justru malah membuat lingkungan menjadi berpolusi karena asap dari pembakaran sampah tersebut, ada juga yang lebih memilih untuk dibuang ke tempat sampah saja dan membiarkan petugas kebersihan yang memungutnya. Nah dalam kegiatan ini, siswa/I diajarkan untuk meningkatkan kreatifitas melalui pengelolaan sampah.



Gambar 2. Pemaparan Materi

3. Melakukan salah satu contoh kegiatan pemanfaatan sampah

Pemanfaatan sampah sangat penting dilakukan, salah satu pemanfaatannya dalam kegiatan pengabdian ini adalah memanfaatkan kardus bekas untuk dapat digunakan menjadi celengan, rak untuk penyimpanan buku dan hiasan rumah lainnya. Dengan tambahan kertas kilat berwarna mempercantik kardus bekas yang tadinya tidak bermanfaat dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang berguna.



Gambar 3. Hasil kreativitas Siswa/I SDN No. 100614 Pintu Padang

4. Evaluasi

Melakukan pelaporan dan penerbitan karya ilmiah ke jurnal yang telah ditargetkan sebelum dilakukannya pengabdian ini.



Gambar 4. Foto Bersama dengan Siswa/I SDN No. 100614 Pintu Padang

KESIMPULAN

Berdasarkan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penyuluhan hukum yang dilakukan di Siswa/I SDN No. 100614 Pintu Padang disambut antusias, terbukti dengan semangatnya para siswa/i dalam mengikuti kegiatan meningkatkan kreatifitas dengan memanfaatkan sampah. Diharapkan dengan adanya pengenalan sejak dini bagaimana cara pengelolaan sampah yang benar dan tepat dapat membantu mengurangi permasalahan lingkungan di masa yang akan datang dikarenakan sudah ditanamkan sejak dini akan bahaya sampah. Penyuluhan hukum dan pengelolaan sampah sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen ini bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran masyarakat .

SARAN

Pengelolaan sampah yang dapat memberikan manfaat baik terhadap lingkungan maupun ekonomi diharapkan agar lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga dapat menanamkan sejak dini serta memberikan informasi-informasi terhadap pengelolaan sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SDN No. 100614 Pintu Padang dan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan terhadap jalannya pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggie Johar, O., & Novita Sari Manihuruk, T. (2021). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah Di Kota Pekanbaru Menurut Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2000 Tentang Retribusi Dan Kebersihan. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1611–1617. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8798>
- Djamaludin, D. (2023). Penyuluhan Hukum Pengelolaan Sampah Plastik di Teluk Yotefa Jayapura. *Legal Empowerment: Jurnal Pengabdian Hukum*, 1(1), 24–37. <https://doi.org/10.46924/legal>
- Rafikah, Adawiyah, R., Harahap, A. P., Putra, D. A., Kurniawan, A., & Habibi. (2023). PENYULUHAN HUKUM DAN PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI KELURAHAN SUNGAI PUTRI KOTA JAMBI. 6(1), 20–27.
- Rizky, F. K., Rambe, I. N., & Herubawa, D. A. (2023). Paluh Kemiri Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Communnity Development Journal*, 4(4), 8516–8526.
- Siombo, M. R. (2022). Penyuluhan Hukum Menjadikan Sampah Sebagai Sumberdaya pada Bank Sampah Mustika Jaya. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia*, 5(2), 159–174. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/JPHI/index>
- Tampubolon, M., & Wahyuningtyas, W. (2023). Penyuluhan Hukum Kesadaran Lingkungan Bagi Masyarakat di Kelurahan Bojong Menteng Kota Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(1), 28–35.